



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT DI NGANJUK DAN
TULUNGAGUNG SEBAGAI UPAYA AWAL PELASTARIAN *EX SITU***

BIDANG KEGIATAN :

PKM PENELITIAN

Diusulkan oleh :

Ika Lilis Purwanti NPM 12.1.01.06.0021/2012

Arif Prasetyo Wibowo NPM 11.1.01.06.0010/2011

Claudia Cavalera NPM 11.1.01.06.0018/2011

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

KEDIRI

2014

PENGESAHAN USULAN PKM PENELITIAN

PENGESAHAN USULAN PKM PENELITIAN

1. Judul kegiatan : Etnobotani Tumbuhan Obat di Nganjuk dan Tulungagung sebagai Upaya Awal Pelestarian *Ex Situ*.
2. Bidang kegiatan : PKM-P
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama : Ika Lilis Purwanti
 - b. NIM : 12.1.01.06.0021
 - c. Program Studi : Pendidikan Biologi
 - d. Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - e. Universitas : Universitas Nusantara PGRI Kediri
 - f. Alamat rumah/No. Hp : Desa Ngebong, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung/085785939737
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/ Penulis : 2 mahasiswa
5. Dosen Pembimbing
 - a. Nama Lengkap dan gelar : Agus Muji Santoso, S.Pd., M.Si
 - b. NIDN : 0713088605
 - c. Alamat rumah dan No. Hp : Rejomulyo Gang 1 Kota Kediri / 082333851444
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp 11.453.000,00
 - b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan

Kediri, 25 September 2014



Ketua Pelaksana Kegiatan

(Ika Lilis Purwanti)
NIM. 12.1.01.06.0021

Dosen Pembimbing

(Agus Muji Santoso, S.Pd., M.Si.)
NIDN. 0713088605

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan yang Akan diteliti	2
C. Tujuan Kusus	2
D. Urgensi (keutamaan) Penelitian	3
E. Kontribusi dalam Ilmu Pengetahuan	3
F. Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Pengertian Etnobotani	4
B. Peran dan Manfaat Etnobotani	4
C. Tumbuhan Obat	5
METODE PENELITIAN.....	6
A. Waktu dan Tempat Penelitian	6
B. Alat dan Bahan Penelitian	6
C. Jenis Penelitian	6
D. Teknik Pengumpulan Data	7
E. Rancangan Penelitian	7
F. Teknik Analisis Data	7
G. Luaran yang diharapkan	8
RANCANGAN BIAYA	9
JADWAL KEGIATAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10

Abstrack

Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari hubungan langsung manusia dengan tumbuhan dalam kegiatan pemanfaatan secara tradisional. Status etnobotani sebagai ilmu tidak mengalami masalah, akan tetapi status objek penelitiannya sangat rawan karena cepatnya laju erosi sumber daya alam, terutama flora dan pengetahuan tradisional pemanfaatan tumbuhan dari suku bangsa tertentu. Sehingga penelitian ini bertujuan menginventarisasi tumbuhan berkasiat obat yang di manfaatkan oleh masyarakat Nganjuk dan Tulungagung yang meliputi habitus, bagian tumbuhan yang digunakan dan cara penggunaanya, serta penyakit yang dapat disembuhkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *snowball sampling* teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Hasil dari penelitian ini akan dijadikan media konservasi dimana akan berguna bagi masyarakat.

Kata Kunci : Tumbuhan Obat, Konservasi Ex situ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pemanfaatan tumbuhan secara tradisional oleh masyarakat adat merupakan salah satu pengetahuan yang berkembang dan diwariskan secara turun temurun. Masyarakat-masyarakat tradisional telah mengembangkan dan beradaptasi secara langsung terhadap lingkungannya yang bertujuan untuk mempertahankan hidup, karena baik disadari maupun tidak, dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia akan selalu bergantung terhadap lingkungannya dan begitu pula sebaliknya. Ilmu yang mempelajari mengenai hubungan antara manusia dengan tumbuh-tumbuhan disebut etnobotani (Indriaswari, 2013).

Pemanfaatan tumbuhan tidak hanya untuk kepentingan ekonomi tetapi juga untuk kepentingan budaya pada suatu kelompok masyarakat lokal. Setiap masyarakat lokal memiliki pengetahuan yang berbeda dalam kegiatan penggunaan dan pengelolaan sumberdaya alam sesuai adat dan budayanya. Kegiatan penggunaan dan pengelolaan sumberdaya alam berbasis budaya yang dilakukan oleh masyarakat lokal disebut juga dengan kearifan tradisional. Melalui kearifan tradisional yang dimiliki, masyarakat lokal secara langsung maupun tidak langsung telah ikut berkontribusi dalam melaksanakan kegiatan konservasi terhadap alam sekitarnya.

Pemanfaatan sumber daya alam oleh masyarakat lokal sekitar secara arif di Indonesia ini belum banyak dikaji dan didokumentasikan. Masyarakat lokal kebanyakan menurunkan pengetahuannya hanya secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Hal ini mendatangkan kekhawatiran akan punahnya pengetahuan mengenai pemanfaatan sumberdaya alam tersebut. Padahal saat ini banyak masyarakat yang kembali menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam, untuk pengobatan. Hal ini dikarenakan telah banyaknya efek samping yang ditimbulkan akibat dari pengobatan obat-obatan kimia.

Dampak negatif dari modernisasi berupa perkembangan teknologi dan peningkatan pendidikan membuat sebagian masyarakat terutama generasi mudanya mengubah pola hidup mereka ke arah yang lebih modern. Masyarakat lebih tertarik terhadap produk di luar budayanya dan meninggalkan pola kehidupan mereka yang tradisional akibat adanya rasa rendah diri akan kebudayaannya yang dipandang terbelakang (Attamimi, 1997). Hal ini membuat pengetahuan tradisional, antara lain mengenai pemanfaatan tumbuhan akan hilang sebelum didokumentasikan.

Berdasarkan deskripsi diatas peneliti mencoba mengkaji manfaat tumbuhan, khususnya tumbuhan obat yang berada di Nganjuk dan Tulungagung, karena data mengenai pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat Nganjuk dan Tulungagung belum terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu kajian etnobotani (pemanfaatan tumbuhan) penting dilakukan untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat Nganjuk dan Tulungagung mengenai pemanfaatan tumbuhan agar pengetahuan tersebut tidak hilang seiring dengan bergesernya pola hidup masyarakat tersebut.

B. Permasalahan yang Akan di Teliti

1. Bagaimana pemanfaatan tumbuhan berkasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Nganjuk dan Tulungagung?
2. Apa saja bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat?
3. Bagaimanakah cara penggunaan tumbuhan obat?
4. Jenis penyakit apa yang dapat di sembuhkan oleh tumbuhan-tumbuhan tersebut?
5. Bagaimana upaya masyarakat melestarikan tumbuhan obat?
6. Bagaimanakah model media konservasi tumbuhan-tumbuhan obat di Nganjuk dan Tulungagung secara ex situ?

C. Tujuan Khusus

1. Mengetahui pemanfaatan tumbuhan berkasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Nganjuk dan Tulungagung.
2. Mengetahui bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat.
3. Mengetahui cara penggunaan tumbuhan obat.

4. Mengetahui penyakit apa yang dapat di sembuhkan oleh tumbuhan-tumbuhan obat.
5. Mengetahui upaya masyarakat dalam melestarikan tumbuhan obat.
6. Mengetahui model media konservasi tumbuhan-tumbuhan obat di Nganjuk dan Tulungagung secara ex situ.

D. Urgensi (Keutamaan) Penelitian

1. Memberikan informasi tentang jenis-jenis tumbuhan obat, bagian yang digunakan, pengolahan serta jenis penyakit yang bisa diatasi oleh tumbuhan obat.
2. Sebagai sarana pelestarian sumber daya alam hayati khususnya tumbuhan yang berpotensi sebagai obat secara ex situ.

E. Kontribusinya Terhadap Ilmu Pengetahuan

Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam penelitian ini yaitu dengan adanya kajian etnobotani mampu mengungkapkan pengetahuan tradisional menjadi ilmu yang bermanfaat dan berharga dengan mengaitkannya dengan persoalan aktual yang dihadapi saat ini.

F. Manfaat Kegiatan

Diharapkan setelah data etnobotani terkumpul, mampu memberikan manfaat bagi masyarakat yaitu manfaat ekonomi dan manfaat dalam pengembangan dan konservasi sumber daya alam hayati. Manfaat ekonomi dapat mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang memiliki potensi ekonomi. Manfaat lainnya adalah pengungkapan sistem pengelolaan sumberdaya lingkungan secara tradisional mempunyai andil yang penting dalam program konservasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Etnobotani

Etnobotani berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, *ethnos* yang artinya bangsa dan *botany* yang berarti tumbuhan-tumbuhan. Lebih lengkapnya etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari hubungan langsung manusia dengan tumbuhan dalam kegiatan pemanfaatan secara tradisional, menurut Soekarman & Riswan (1992) *dalam* Lestari (2011)

Menurut Soekarman dan Riswan (1992) *dalam* Handayani (2010), etnobotani merupakan ilmu yang kompleks karena banyak bagian dari ilmu lain yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya, misalnya taksonomi, ekologi dan geografi tumbuhan, kehutanan, antropologi, dan ilmu lainnya. Oleh karena itu studi etnobotani tidak hanya mengenai data botani taksonomis saja, tetapi juga menyangkut pengetahuan botani lokal yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan tumbuhan, serta pemanfaatan tumbuhan yang lebih diutamakan untuk kepentingan budaya dan kelestarian sumberdaya alam, menurut Dharmono (2007) *dalam* Handayani (2010).

Status etnobotani sebagai ilmu tidak mengalami masalah, akan tetapi status obyek penelitiannya sangat rawan karena cepatnya laju erosi sumber daya alam, terutama flora dan pengetahuan tradisional pemanfaatan tumbuhan dari suku bangsa tertentu. Untuk menunjang hal tersebut diperlukan pendokumentasian berupa dokumen tertulis, foto, majalah, film, atau dilakukan dengan pengumpulan spesimen, menurut Soekarman & Riswan (1992) *dalam* Anggana (2011).

B. Peran dan Manfaat Etnobotani

Secara garis besar penerapan dan peranan etnobotani dikategorikan menjadi dua kelompok utama yaitu:

- a) Pengembangan ekonomi, ditingkat nasional dan global meliputi prospek dan keaneragaman hayati secara langsung kepada masyarakat lokal. Sedangkan secara lokal mencakup aspek pendapatan yang berasal dari sumber daya tumbuhan dan pemeliharaan serta perbaikan produksi yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan lokal.

- b) Konservasi sumber daya alam hayati, secara nasional meliputi konservasi habitat untuk keanekaragaman hayati dan lingkungan serta konservasi keanekaragaman plasma nutfah untuk program pemuliaan tanaman berpotensi ekonomi. Sedangkan secara lokal antara lain: konservasi dan pengakuan pengetahuan lokal konservasi keanekaragaman jenis dan habitat secara tradisional.

C. Tumbuhan Obat

Bagi masyarakat Indonesia khususnya yang bertempat tinggal di daerah pedesaan di sekitar hutan maka pemanfaatan tumbuhan obat untuk kepentingan kesehatannya bukan merupakan hal yang baru namun sudah berlangsung cukup lama. Tumbuhan obat adalah seluruh spesies tumbuhan yang diketahui mempunyai khasiat obat, yang dikelompokkan menjadi (1) Tumbuhan obat tradisional, yaitu spesies tumbuhan yang diketahui dan dipercaya masyarakat memiliki khasiat obat dan telah digunakan sebagai bahan baku obat tradisional; (2) Tumbuhan obat modern, yaitu spesies tumbuhan yang secara alamiah telah dibuktikan mengandung senyawa atau bahan bioaktif dan penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan secara medis dan (3) Tumbuhan obat potensial, yaitu spesies tumbuhan yang diduga memiliki senyawa atau bahan bioaktif yang berkhasiat obat tetapi belum secara alamiah atau penggunaannya sebagai bahan obat tradisional sulit ditelusuri, menurut Zuhud dan Haryanto (1994) *dalam* Lestari (2011).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di dua tempat yaitu Nganjuk dan Tulungagung. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan sampai makalah ini jadi.

B. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan pada saat penelitian adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Kegunaan
ALAT		
1	Higrometer	Menentukan kelembapan lingkungan
2	Ph meter tanah	Menentukan ph tanah
3	Altimeter	Mengukur ketinggian suatu permukaan
4	Koesioner	Daftar pertanyaan
5	Anemometer	Menentukan kecepatan angin
6	Kompas	Menentukan arah
7	Meteran (rule)	Membuat petak
8	Plastick	Sebagai kantung bahan yang akan diherbariumkan
9	Kamera digital	Dokumentasi kegiatan penelitian
10	Termometer tanah	Menentukan suhu tanah
BAHAN		
	Alkohol 70%	Awetan herbarium
	Alat tulis	Mencatat data yang diperoleh

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survai yaitu suatu teknik penelitian yang bertujuan mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan wawancara dan observasi lapangan secara langsung. Selain itu penelitian ini meliputi dua tahap yaitu pra penelitian dan penelitian utama. Tahap pra penelitian dimulai dari survai tempat (studi pendahuluan) dan penelitian utama adalah etnobotani tumbuhan obat di

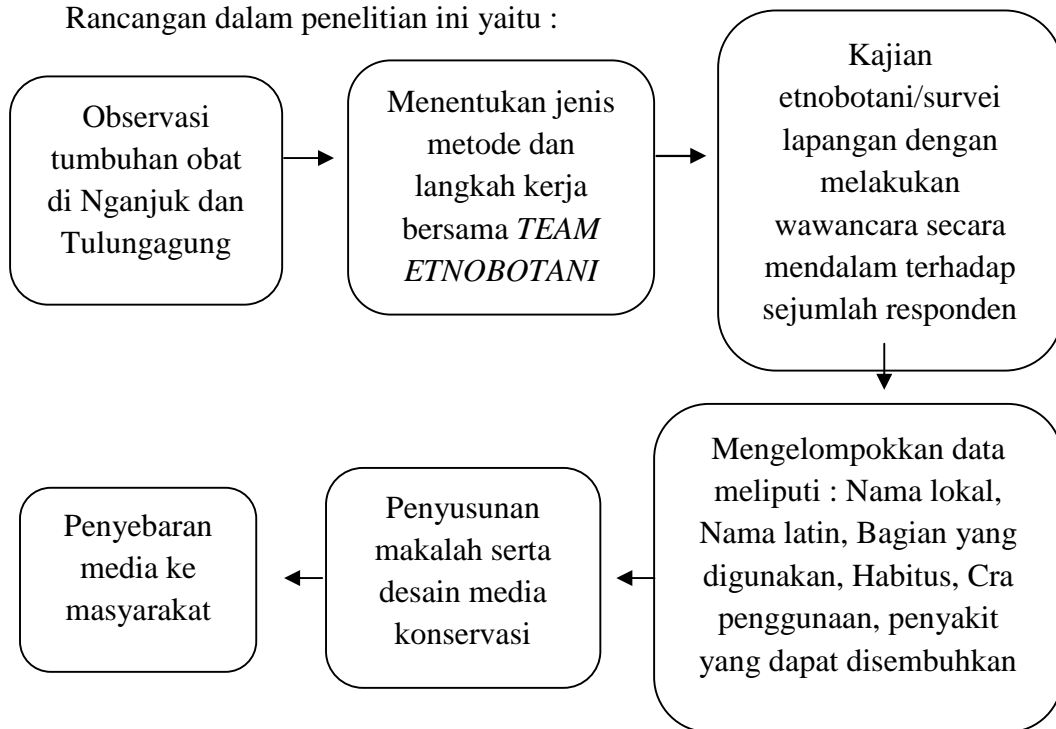
Nganjuk dan Tulungagung dengan menggunakan metode Snowball Sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat yang meliputi nama daerah tumbuhan, nama ilmiah, bagian yang digunakan, habitus, cara penggunaan, dan penyakit yang dapat disembuhkan. Data sekunder merupakan catatan mengenai kondisi masyarakat Desa Mancon, Wilangan, Nganjuk serta sejumlah literatur atau catatan lain yang terkait.

E. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini yaitu :



F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan cara mengelompokkan jenis tumbuhan meliputi nama lokal, nama latin, bagian yang digunakan, habitus, cara penggunaan, penyakit yang disembuhkan.

G. Luaran yang diharapkan

Luaran yang akan dihasilkan dalam penelitian ini yaitu berupa artikel ilmiah yang nantinya akan dipublikasikan pada SEMNAS UNS 2015 dan disebarluaskan berupa jurnal biologi ber-ISSN melalui jurnal Biodiversitas dan buku populer tentang tumbuhan obat yang akan disebarluaskan ke masyarakat sebagai upaya penyebarluasan pengetahuan.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya PKM-P

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan Penunjang	Rp.3.600.000,00
2	Bahan Habis pakai	Rp.1.553.000,00
3	Perjalanan	Rp.3.200.000,00
4	Lain-lain	Rp.3.100.000,00
	Jumlah	Rp.11.453.000,00

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

[illegible]

DAFTAR PUSTAKA

- Anggana, AF. 2011. Kajian Etnobotani Masyarakat Di Sekitar Taman Nasional Gunung Merapi. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Attamimi, F. 1997. Pengetahuan Masyarakat Suku Mooi Tentang Pemanfaatan Sumberdaya Nabati di Dusun Maibo Desa Aimas Kabupaten Sorong [skripsi]. Manokwari: Fakultas Pertanian, Universitas Cenderawasih.
- Handayani, A. 2010. Etnobotani Masyarakat Sekitar Kawasan Cagar Alam Gunung Simpang. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Indriaswari, D. 2013. Studi Etnobotani (*Musa paradisiaca*) Di Desa Jatirejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. [Skripsi]. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Lestari, R. 2011. Kajian Etnobotani Masyarakat Suku Kerinci Di Sekitar Hutan Adat Bukit Tinggi Desa Sungai Deras Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Purwanto, Y. 1999. Peran Dan Peluang Etnobotani Masa Kini Di Indonesia Dalam Menunjang Upaya Konservasi Dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati. Bogor: Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayat.
- Tjitrosoepomo G. 1988. Morfologi Tumbuhan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Lampiran 1.**1. Biodata Ketua****A. Identitas diri**

1.	Nama Lengkap	Ika Lilis Purwanti
2.	Jenis kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Pendidikan Biologi
4.	NIM	12.1.01.06.0021
5.	Tempat Dan Tanggal Lahir	Tulungagung, 5 Mei 1994
6.	Email	iecha_lilies@yahoo.co.id
7.	Nomor HP	085785939737

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Ngebong 1	SMP Islam Gunung Jati	SMA Islam Sunan Gunung Jati
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2000-2006	2006-2011	2011-2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-P.

Kediri, 25 September 2014



Ika Lilis Purwanti

2. Identitas Diri Anggota I

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Arif Prasetyo Wibowo
2.	Jenis kelamin	Laki laki
3.	Program Studi	Pendidikan Biologi
4.	NIM	11.1.01.06.0101
5.	Tempat Dan Tanggal Lahir	Nganjuk, 1 September 1992
6.	Email	Arifprasetyo0109@gmail.com
7.	Nomor HP	085646401496

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Mancon II	SMPN 1 Wilangan	SMAN 1 Rejoso
Jurusan			IPA
Tahun Masuk-Lulus	1999-2005	2005- 2008	2008- 2011

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-P.

Kediri, 25 September 2014

Pengusul



Arif Prasetyo Wibowo

3. Identitas diri Anggota II

A. Identitas diri

1.	Nama Lengkap	Claudia Cavalera
2.	Jenis kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Pendidikan biologi
4.	NIM/	11.1.01.06.0018
5.	Tempat Dan Tanggal Lahir	Tulungagung, 24 Februari 1993
6.	Email	claudiandhut@gmail.com
7.	Nomor HP	085608070199

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Gedangan	SMPN	SMAN
Jurusan	-		IPA
Tahun Masuk-Lulus	1999-2005	2005 – 2008	2008- 2011

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-P.

Kediri, 25 September 2014

Pengusul



Claudia Cavalera

Identitas Dosen Pembimbing

1.	Nama Lengkap	Agus Muji Santoso, S.Pd., M.Si.
2.	Jenis Kelamin	Laki – laki
3.	Program Studi	Pendidikan Biologi
4.	NIDN	0713088605
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kediri, 13 Agustus 1986
6.	<i>E-mail</i>	<i>agusmujisantoso@gmail.com</i>
7.	Nomor Telepon/ Hp	082333851444

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Institusi	Universitas Nusantara PGRI Kediri	Universitas Airlangga Surabaya	Universitas Negeri Malang
Jurusan	Pendidikan Biologi	Biologi	Pendidikan Biologi
Tahun Masuk- Lulus	2005 – 2009	2010 -2012	2013 – sekarang

B. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Arikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	International Conference on Chemical, Environment Engineering, and Biology (CEB-2014)	Aggregate Cell Suspension Culture of <i>Talinum paniculatum</i> (Jacq) Gaertn (Java Ginseng) for Saponin Production	17 – 18 September 2014 (Kuala Lumpur)
2.	International Conference on Food, Agriculture, and Biological Science (FAB – 2014)	Direct Elicitation Using Cu^{2+} : A New Perspektive to Enhance Saponin Production of Java Ginseng (<i>Talinum paniculatum</i>)	16 – 17 Juni 2014 (Kuala Lumpur)

3.	Seminar Nasional Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajarannya XI FKIP, UNS	Optimasi Umur Kalus sebagai Donor Donor Sel terhadap Biomassa dan Kadar Saponin Kultur Agregat Sel <i>Talinum paniculatum</i>	7 Juni 2014, Universitas Sebelas Maret Surakarta
4.	Seminar Nasional MIPA dan Pembelajaran MIPA (Universitas Jember)	Jenis Temuan Yang Perlu Perbaikan Pada Naskah <i>Log Book</i> Program Hasil Observasi Mandiri Dalam Mata Kuliah Struktur Dan Perkembangan Tanaman	31 Maret 2013, FMIPA Universitas Jember
5.	Seminar Nasional Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajarannya X	<i>Distribution and The Effect of Cultivation Method to Oxalate Accumulation in Some Vegetables.</i>	6 Juli 2013, UNS
6.	Seminar Nasional MIPA dan Pembelajarannya	<i>Improving Pedagogy Competence Of The Biology Students Trough Lesson Study At The First Teaching Practice Program</i>	13 Oktober 2012, FMIPA, Universitas Negeri Malang
7.	The 5 th International Seminar of Science Education 2011, SPS UPI-JICA	<i>Enhanceing of Student Science Literacy at Protist Topic by Enhancing Inquiry Approach Based Lesson Study</i>	12 Nopember 2011 (Sekolah Pasca Sarjana UPI Bandung)
8.	The 3 rd International Conference on Teacher Education	<i>Model of Education based Local Excellent to Build Nation Character in Global Era</i>	10 Nopember 2010 (Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung)

C. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Kediri, 25 September 2014

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus Muji Santoso', is written over a light gray rectangular background.

Agus Muji Santoso, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0713088605

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran kegiatan

1. Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Sewa kamera digital	Dokumentasi	4 bulan	200.000,00	800.000,00
Sewa kompas	Instrumen pengambilan data sekunder	40 kegiatan	10.000,00	400.000,00
Sewa altimeter	Instrumen pengambilan data sekunder	40 kegiatan	10.000,00	400.000,00
Sewa higrometer	Instrumen pengambilan data sekunder	40 kegiatan	10.000,00	400.000,00
Sewa termometer tanah	Instrumen pengambilan data sekunder	40 kegiatan	10.000,00	400.000,00
Sewa Ph meter tanah	Instrumen pengambilan data sekunder	40 kegiatan	10.000,00	400.000,00
Sewa anemometer	Instrumen pengambilan data sekunder	40 kegiatan	10.000,00	400.000,00
sewa meteran	Instrumen pengambilan data sekunder	40 kegiatan	10.000,00	400.000,00
SUB TOTAL (Rp)				3.600.000,00

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Alkohol 70%	Herbarium	10 liter	100.000,00	250.000,00
Plastik	Tempat Sampel	4 bungkus	25.000,00	100.000,00
Kertas Label	Label sampel	2 bungkus	50.000,00	100.000,00
Kertas A4	Surat menyurat	6 rim	33.000,00	198.000,00
Tinta refill printer	Surat menyurat	1 paket	375.000,00	375.000,00
Buku besar	Alat tulis	4 buah	30.000,00	120.000,00
Spidol pensil	Alat tulis	2 lusin	20.000,00	40.000,00
Ballpoint	Alat tulis	2 lusin	20.000,00	40.000,00
Penggaris	Alat tulis	2 lusin	20.000,00	40.000,00
Map	Alat tulis	20 buah	2000,00	40.000,00
Materai	Surat menyurat	10 buah	7000,00	70.000,00
Tali rafia	Alat pengambilan sampel di	4 gulung	10.000,00	40.000,00

	lapangan			
Sarung tangan	Alat pengambilan sampel di lapangan	4 pack	25.000,00	100.000,00
masker.	Alat pengambilan sampel di lapangan	4 pack	10.000,00	40.000,00
SUB TOTAL (Rp)				1.553.000,00

3. Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Perjalanan ke Nganjuk dan Tulungagung (6 kali) Pengambilan data (12)	Survei dan pengamatan langsung	10 kali	100.000,00	1000.000
Perjalanan ke LIPI Purwodadi	Validasi dan konsultasi data	6 kali	200.000,00	1.200.000
Pulsa modem internet	Telusur pustaka, unggah data dan laporan kemajuan ke simlitabmas dikti	10 buah	100.000,00	1000.000
SUB TOTAL (Rp)				3.200.000

4. Lain-lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
	Laporan penelitian	5	50.000,00	250.000,00
Pembuatan buku populer	Media konservasi	20 buah	50.000,00	1000.000,00
Photo kopi	Penggandaan laporan dan surat menyurat	1 kali	100.000,00	100.000,00
Publikasi pada SEMNAS Biodiversitas UNS	Publikasi ke UNS	1	750.000,00	750.000,00
Publikasi Jurnal Biologi ber-ISSN	Publikasi	1 kali	1000.000,00	1000.000,00
SUB TOTAL (Rp)				3.100.000,00
Total (Keseluruhan)				11.453.000,00

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama/ NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Ika Lilis Purwanti	Pendidikan Biologi	Biologi	36 jam/minggu	Koordinator (Mengkoordinasi seluruh kegiatan penelitian)
2	Arif Prasetyo Wibowo	Pendidikan Biologi	Biologi	36 jam/minggu	Pelaksana1 (Mendata dan menganalisis seluruh kegiatan penelitian)
3	Claudia Cavalera	Pendidikan Biologi	Biologi	36 jam/minggu	Pelaksana2 (mempersiapkan alat dan bahan)

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PERGURUAN TINGGI PGRI KEDIRI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
Status "Terakreditasi"
Jl. K.H Ahmad Dahlan No.76 Telp (0354)771503, 771495 Kediri

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Lilis Purwanti

NIM : 12.1.01.06.0021

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal (**Isi sesuai dengan bidang PKM**) saya dengan

judul: **Etnobotani Tumbuhan Obat di Nganjuk dan Tulungagung sebagai Upaya Awal Pelestarian *Ex Situ***

yang diusulkan untuk tahun anggaran **2015** bersifat **original** dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar benarnya.

Kediri, 25 September 2014

Mengetahui,
Bertanda Tangan/Ketua
Bidang Kemahasiswaan,


Dwi Setyo Harmono, M.Pd
NIDN. 0727095801

Ketua Pelaksana Kegiatan


METERAI
TEMPEL
2EYCBACF48873634
6000
R.P.P.

(Ika Lilis Purwanti)
NIM. 12.1.01.06.0021